



Pawai Obor Dan Lomba 1 Muharram : Mahasiswa Dan Warga Tandikek Selatan Bangun Kebersamaan

Torch Relay and Competition for the First of Muharram: Students and Residents of South Tandikek Build Togetherness

Farel Olva Zuve¹, Alviyatur Rahmah², Dewi Putri Yani³, Enjelly Piprilia Darma⁴,
Rangga Permana⁵, Syaira Dewanti Putriani⁶

Universitas Negeri Padang

Email : farelolvazuve@fbs.unp.ac.id¹, alviyaturrahmah4@gmail.com², dewiputriyani1354@gmail.com³,
enjelly.piprilia10@gmail.com⁴, rangga.permana290403@gmail.com⁵, syairaputriani@gmail.com⁶

Article Info

Article history :

Received : 25-07-2025

Revised : 26-07-2025

Accepted : 28-07-2025

Published : 30-07-2025

Abstract

To commemorate the Islamic New Year, 1 Muharram 1447 H, students participating in the Community Service Program (KKN) at Padang State University (UNP), along with residents of South Tandikek Village, organized a torch relay and various Islamic-themed competitions. These activities aimed to foster religious fervor and strengthen ties between residents, particularly by involving village children and adolescents. The call to prayer Adzan, Tilawah, and quiz competitions were the main focus, instilling Islamic values from an early age. The entire preparation process was carried out collaboratively between students and the community, from planning and site preparation to selecting judges. The torch relay, involving residents from various backgrounds, strengthened the spirit of togetherness and served as a symbol of the journey toward a better life. Active community participation demonstrated the high level of enthusiasm and the success of this activity in building harmonious relationships among residents. Through these activities, students and the community not only commemorated religious moments but also strengthened social and spiritual values that have long-term benefits. It is hoped that this tradition can continue to be preserved as a form of positive collaboration between students and the village community.

Keywords: *Torch Parade, Religious Competition, Community Empowerment.*

Abstrak

Dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1447 H, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) bersama warga Nagari Tandikek Selatan menyelenggarakan kegiatan pawai obor dan berbagai perlombaan bernuansa keislaman. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat keagamaan serta mempererat tali silaturahmi antarwarga, terutama dalam melibatkan anak-anak dan remaja desa. Lomba adzan, Tilawah dan Cerdas Cermat menjadi fokus utama sebagai upaya menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini. Seluruh proses persiapan dilakukan secara gotong royong antara mahasiswa dan masyarakat, mulai dari perencanaan, penataan lokasi, hingga pemilihan juri. Pawai obor yang melibatkan warga dari berbagai kalangan turut memperkuat semangat kebersamaan dan menjadi simbol hijrah menuju kehidupan yang lebih baik. Partisipasi aktif masyarakat menunjukkan tingginya antusiasme serta keberhasilan kegiatan ini dalam membangun hubungan harmonis antarwarga. Melalui kegiatan ini,



mahasiswa dan masyarakat tidak hanya memperingati momen keagamaan, tetapi juga memperkuat nilai sosial dan spiritual yang bermanfaat jangka panjang. Harapannya, tradisi ini dapat terus dilestarikan sebagai bentuk kolaborasi yang positif antara mahasiswa dan masyarakat desa.

Kata Kunci: Pawai Obor, Lomba Keagamaan, Pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Tahun Baru Islam atau 1 Muharram merupakan salah satu momen penting dalam kalender Hijriah yang memiliki makna spiritual mendalam bagi umat Islam. Momentum ini tidak hanya diperingati sebagai pergantian tahun, tetapi juga sebagai refleksi atas peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW yang sarat akan nilai perjuangan, pengorbanan, dan perubahan menuju kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, memperingati 1 Muharram dengan kegiatan positif yang bernuansa keislaman menjadi langkah penting dalam menanamkan nilai-nilai religius, khususnya di kalangan generasi muda.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) yang ditempatkan di Nagari Tandikek Selatan melihat potensi besar dalam menjadikan peringatan Tahun Baru Islam sebagai ajang untuk mempererat hubungan sosial dan spiritual antara masyarakat dan mahasiswa. Kolaborasi dalam bentuk kegiatan pawai obor dan perlombaan Islami menjadi salah satu cara untuk menghidupkan kembali semangat kebersamaan, gotong royong, serta penguatan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan melibatkan anak-anak dan remaja melalui lomba adzan, tilawah, dan cerdas cermat Islami, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai perayaan simbolis, tetapi juga sebagai media edukatif yang mampu membentuk karakter religius sejak dini. Keterlibatan aktif warga dalam seluruh rangkaian acara juga menunjukkan tingginya semangat partisipatif dan kebersamaan yang menjadi pondasi penting dalam pemberdayaan masyarakat desa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN dan masyarakat tidak hanya memperingati momen keagamaan, tetapi turut menciptakan ruang pembelajaran sosial yang harmonis dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang yang ditempatkan di Nagari Tandikek Selatan selama masa pengabdian berlangsung. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif, di mana mahasiswa KKN dan masyarakat secara langsung terlibat dalam seluruh proses kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi awal dan diskusi bersama tokoh masyarakat, perangkat nagari, pemuda, serta guru mengaji setempat untuk mengetahui bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan antusiasme warga dalam menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharram 1447 H. Hasil diskusi menyepakati dua bentuk kegiatan utama, yaitu pawai obor dan lomba-lomba keagamaan, seperti lomba adzan, tilawah, dan cerdas cermat.

Kegiatan dilaksanakan secara gotong royong dengan melibatkan peran aktif masyarakat. Mahasiswa bertanggung jawab dalam penyusunan jadwal, pelaksanaan teknis, dan koordinasi umum, sementara warga berpartisipasi dalam menyiapkan lokasi, menyediakan konsumsi, serta menjadi panitia dan juri kegiatan. Seluruh proses dokumentasi kegiatan dilakukan melalui foto, video, serta pencatatan laporan harian mahasiswa KKN.



Evaluasi dilakukan secara informal melalui diskusi dan wawancara singkat dengan peserta, tokoh masyarakat, dan orang tua peserta lomba. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kebermanfaatan kegiatan bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan partisipasi warga dan semangat generasi muda terhadap kegiatan keagamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1447 H yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) bersama masyarakat Nagari Tandikek Selatan menjadi momen penting dalam membangun kebersamaan, memperkuat nilai-nilai keagamaan, serta menumbuhkan semangat gotong royong di tengah masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada hari Kamis dan Jumat, dengan melibatkan berbagai lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, hingga tokoh masyarakat dan pengurus masjid.

1. Pawai Obor sebagai Simbol Hijrah dan Kebersamaan

Kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah pawai obor pada Kamis malam, setelah pelaksanaan salat Isya. Titik kumpul peserta berada di Masjid Raya Pucung Anam, salah satu masjid utama di wilayah tersebut. Rute pawai dimulai dari masjid dan berakhir di kawasan Air Mondak. Kegiatan ini berhasil menyatukan antusiasme warga dari berbagai kalangan usia. Anak-anak dan remaja membawa obor sambil melantunkan salawat dan takbir sepanjang jalan, menciptakan suasana religius dan meriah.

Pawai obor ini tidak hanya menjadi acara seremonial tahunan, melainkan juga memiliki makna simbolik yang mendalam. Cahaya obor melambangkan semangat hijrah Rasulullah SAW, yaitu semangat berpindah dari kondisi yang gelap menuju kehidupan yang lebih terang dan bermakna. Dalam konteks sosial masyarakat, pawai ini menjadi sarana untuk menghidupkan kembali nilai-nilai spiritual, mempererat hubungan antarkeluarga, dan meningkatkan kepedulian sosial melalui partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan.

Kehadiran mahasiswa KKN dalam perencanaan dan pelaksanaan pawai turut memberikan nuansa pembaruan. Mahasiswa tidak hanya bertugas sebagai fasilitator, tetapi juga terlibat dalam koordinasi logistik, menjaga keamanan rute, serta membangun komunikasi dengan perangkat nagari. Dukungan dari tokoh agama dan pengurus masjid sangat membantu dalam menjaga ketertiban serta menjamin suasana tetap khushuk dan kondusif selama pawai berlangsung. Momen ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dapat berjalan harmonis dan produktif.

2. Lomba Keagamaan sebagai Media Pendidikan Karakter

Pada hari Jumat, kegiatan dilanjutkan dengan perlombaan keagamaan yang berlangsung sejak pukul 08.00 WIB hingga menjelang waktu salat Zuhur. Kegiatan lomba meliputi tiga cabang utama: tilawah Al-Qur'an, adzan, dan cerdas cermat Islami. Pemilihan jenis lomba ini didasarkan pada pertimbangan nilai edukatif dan spiritual yang terkandung di dalamnya. Lomba tilawah bertujuan untuk membentuk kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an sekaligus melatih keberanian mereka membaca Al-Qur'an di hadapan khalayak. Lomba adzan diadakan sebagai bentuk pelatihan dakwah dan penguatan mental, serta sebagai sarana regenerasi muazin di lingkungan sekitar.



Lomba tilawah dan adzan dilaksanakan di dalam masjid, demi menjaga kekhusyukan dan nilai sakral kegiatan. Suasana masjid yang tenang dan religius membantu peserta merasa nyaman dan fokus selama lomba berlangsung. Sebagian peserta terlihat gugup di awal, namun setelah dibimbing dan diberi semangat oleh panitia serta guru mengaji mereka, peserta mampu menunjukkan kemampuan terbaiknya.

Sementara itu, lomba cerdas cermat Islami dilaksanakan di ruang tempat anak-anak biasanya mengaji, yang telah disulap menjadi ruang kompetisi edukatif. Lomba ini menguji pengetahuan anak-anak tentang sejarah Islam, rukun Islam, doa-doa harian, dan nilai-nilai moral dalam Islam. Cerdas cermat menjadi sangat menarik karena dilakukan secara berkelompok, sehingga menumbuhkan jiwa kerja sama dan semangat kompetitif yang sehat antar peserta.

3. Partisipasi Masyarakat dan Dukungan Orang Tua

Salah satu aspek penting dari kesuksesan kegiatan ini adalah partisipasi aktif masyarakat, terutama para orang tua dan tokoh masyarakat. Mereka tidak hanya hadir sebagai penonton, tetapi juga turut terlibat dalam proses persiapan dan pelaksanaan. Orang tua terlihat mendampingi anak-anak mereka selama lomba, memberikan dukungan moral, dan ikut serta menjaga kebersihan serta keteraturan lokasi acara.

Sebagai bentuk penghargaan dan upaya membangun kenyamanan suasana, panitia menyediakan snack dan minuman ringan untuk seluruh peserta dan pendamping. Pemberian konsumsi ini tidak hanya menjadi bentuk pelayanan, tetapi juga mempererat hubungan emosional antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Masyarakat merasa dihargai dan dilibatkan sepenuhnya dalam kegiatan ini.

4. Gotong Royong sebagai Penutup yang Bermakna

Setelah seluruh rangkaian lomba selesai, kegiatan ditutup dengan gotong royong (goro) bersama di area masjid dan ruangan yang digunakan untuk lomba. Mahasiswa dan warga bersama-sama membersihkan lingkungan, merapikan alat perlombaan, serta memastikan tidak ada sampah yang tersisa. Kegiatan gotong royong ini menjadi bentuk penguatan nilai kebersamaan dan tanggung jawab sosial yang telah tertanam dalam budaya masyarakat Tandikek Selatan.

Selain menjadi wujud nyata kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, kegiatan ini juga mengajarkan nilai kedisiplinan dan kerja sama antarindividu dalam komunitas. Kegiatan goro tidak dirasa sebagai beban, melainkan sebagai bagian dari rasa syukur atas terselenggaranya kegiatan yang membawa manfaat spiritual dan sosial bagi semua pihak.

5. Refleksi dan Dampak Kegiatan

Secara keseluruhan, kegiatan peringatan 1 Muharram ini tidak hanya menjadi ajang seremonial, tetapi juga sebagai media edukatif, spiritual, dan sosial yang berdampak luas. Anak-anak dan remaja mendapatkan pengalaman berharga dalam mengikuti lomba yang membentuk karakter dan memperdalam pemahaman agama. Mahasiswa KKN memperoleh pembelajaran langsung tentang dinamika masyarakat, manajemen kegiatan, dan nilai-nilai kultural yang hidup dalam tradisi lokal.



Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap kegiatan menunjukkan bahwa sinergi antara mahasiswa dan warga dapat membentuk komunitas yang lebih aktif, religius, dan kompak. Tradisi pawai obor yang dikemas dengan kegiatan keagamaan terbukti mampu menjaga nilai-nilai Islam tetap hidup di tengah tantangan zaman. Harapannya, kegiatan semacam ini dapat dijadikan contoh dan terus dilestarikan di tahun-tahun mendatang, baik oleh mahasiswa KKN selanjutnya maupun oleh masyarakat secara mandiri.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1447 H yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang di Nagari Tandikek Selatan berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan semangat keagamaan, mempererat hubungan sosial antarwarga, dan menanamkan nilai-nilai Islam pada generasi muda. Melalui pelaksanaan pawai obor dan lomba-lomba keagamaan seperti tilawah, adzan, dan cerdas cermat Islami, kegiatan ini menjadi media edukatif sekaligus spiritual yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Metode partisipatif yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan, menunjukkan terciptanya sinergi yang baik antara keduanya. Partisipasi aktif warga dan antusiasme peserta menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini dalam memberdayakan masyarakat serta membangun semangat kebersamaan. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan di masa yang akan datang sebagai bentuk pelestarian nilai-nilai religius dan sosial di tengah masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Gunawan, Heri. (2012). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Julita, N., Yuliana, Y., Purwanti, O. R., Alparin, Q. D., Maharani, M., Rahman, A., ... & Asvio, N. (2024). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Penguatan Tradisi Keagamaan: Implementasi Lomba 1 Muharram Di Desa Cahaya Negeri. *MENYALA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 352-358.
- Katili, M. R., Lahay, S. N., & Amali, L. N. (2024). Pengelolaan dan Manajemen Usaha Produk UMKM Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 317-322.
- Maulana, G. R., Aprilliani, K., Hafianti, K. A., & Fajrussalam, H. (2022). Tradisi Pawai Obor Dalam Memperingati Tahun Baru Islam Di Kabupaten Purwakarta. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2467-2474.
- Oktavianus, I., Khairunisa, M., Sari, R. P., Puspita, A. D., Aritonang, M. P. A., Nurulisa, I. M., ... & Nicola, M. (2024). Peringatan 1 Muharram Oleh Mahasiswa KKN UNP Talago Gunung: Lomba Adzan Dan Tahfidz Sebagai Sarana Pengembangan Spiritual. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(8).
- Rusyianti, D. (2025). Learning Harmony In Diversity: Tega Slira And Empan Papan as a Mirror of Tolerance: Belajar Harmoni dalam Keberagaman: Tega Slira dan Empan Papan sebagai Cermin Toleransi. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 5(1), 48-59.
- Shafira, A. N. (2025). Kegiatan Sosial dan Komunitas Membentuk Generasi Cinta Al-Qur'an Sejak Dini. *Jurnal Aksi Dosen dan Mahasiswa*, 3(1), 50-56.



Wahid, A. H., Rozi, F., & Misbah, A. (2022). Wafa Learning Method; An Effort in Improving Students' Memory of The Qur'an. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 149-156.